

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2016¹⁾

Audina Ayu Hidayati

Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga

Email: audina.ayu-13@feb.unair.ac.id

Atina Shofawati

Departemen Ekonomi Syariah-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga

Email: atina-o@feb.unair.ac.id

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of exogenous variables Leverage, liquidity, Company Size, and Company Age on profitability with proxy ROA. This research uses quantitative approach by using secondary data in the form of financial statements of sharia insurance companies which listed on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in year 2014-2016.

Regression result by using technique of panel data analysis with eviews 6. In this reasearch shows that the variables of Leverage, Liquidity, Company Size and Company Age significant effect on the profitability of sharia insurance companies simultaneously. Partially, significant Leverage and Company Age at 0,1 (10%) has significant negative effect towards on ROA but there is no effect in the variables of liquidity and Company Size towards on Profitability of 93.8%. for 6,2 %, it is affected by other variables which are not included in this research.

Keywords : Profitabilitas, Leverage, Liquidity, Company Size, Company Age

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah, mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sebagaimana pertumbuhan bank syariah. Menurut data dari Instituto Financeiro Para O Desenvolvimento Regional (IFDR) tahun 2014, industri asuransi syariah di Indonesia menempati posisi keempat dunia (mysharing.co.id). Peluang berkembangnya pasar asuransi syariah di Indonesia sangat besar. Selain karena mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam, juga karena konsep asuransi syariah dinilai lebih menguntungkan dengan adanya prinsip *risk sharing*. Berikut surat yang menerangkan tentang keabsahan asuransi syariah telah diatur didalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman ayat 34

"Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat;

dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal" (QS 31:34, Departemen Agama RI, 2008:648)

Sejak tahun 1994, asuransi syariah mulai masuk dalam industri asuransi ditandai dengan berdirinya salah satu perusahaan asuransi syariah yaitu asuransi syariah *takaful*. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015, pada tahun 2012 jumlah perusahaan sebanyak 45, 2013 sebanyak 49 perusahaan dan 2014 sebanyak dan hingga pada tahun 2016 quartal pertama sebanyak 55 perusahaan asuransi.

Persaingan bisnis asuransi yang semakin kompetitif menuntut perusahaan agar senantiasa meningkatkan kinerja

¹⁾Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi dari Audina Ayu Hidayati. NIM 041311433135 yang diuji pada 4 Agustus 2017

perusahaannya. Salah satu faktor krusial untuk menilai manajemen perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya. Kinerja perusahaan merupakan hasil yang telah dicapai oleh seorang individu atau sekelompok individu dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan kewenangannya dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan secara hukum, dan sesuai dengan moral dan etika.

Meskipun industri asuransi syariah mengalami perkembangan dari segi jumlah, total aset, total investasi, kontribusi serta klaim, akan tetapi hal ini belum bisa menyaingi perusahaan asuransi konvensional dari segi pangsa pasar. Hal ini dapat memicu industri syariah untuk melakukan perbaikan secara menerus. Menurut Hasbi (2013) hal ini menandakan adanya masalah pada instrumen keuangan berbasis syariah dengan dua faktor kemungkinan, yang pertama apakah disebabkan karena produk asuransi syariah yang tidak menarik atau yang kedua karena kinerja perusahaan asuransi syariah yang rendah sehingga masyarakat masih belum percaya terhadap konsistensi asuransi syariah. Hal tersebut dapat disimpulkan asuransi harus meningkatkan kinerja keuangan untuk bisa bertahan dan mengembangkan eksistensi dikanca asuransi nasional.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu posisi tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator pencukupan modal,

likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Jumingan, 2011:239). Mengukur kinerja perusahaan merupakan salah satu hal penting untuk mengambil keputusan yang terbaik. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan profitabilitas sebagai indikator yaitu ROA (*Return On Asset*), dimana rasio tersebut merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan membandingkan pendapatan dengan aktiva yang dipakai perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Gibson, 2001:288). Menurut Mardian (2016) ROA adalah rasio yang paling penting dalam membandingkan efiseiensi dan kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Pergerakan ROA pada asuransi umum syariah di Indonesia dari tahun ke tahun. ROA yang dimiliki perusahaan asuransi menunjukkan hasil perbandingan laba perusahaan dengan total aset. Return on Asset (ROA) menunjukkan fluktuatif dari tahun ke tahun.

Untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan memprediksi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Singapurwoko (2011) *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena *Leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan

Liquidity merupakan rasio mengacu sejauh mana kewajiban utang yang jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan bisa dibayar dari kas atau aset untuk kewajiban lancar (*current ratio*) (Mardian, 2016). Menurut Sartono (2010:249) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penelitian Mehari & Aemiro (2013) ukuran perusahaan berhubungan positif dengan kinerja keuangan, disebabkan karena asuransi besar biasanya memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menangani pasar yang merugikan fluktuasi perusahaan kecil.

Umur perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi. Penelitian Derbali (2014) umur perusahaan menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tidak banyak studi yang dilakukan untuk menyelidiki faktor-faktor penentu kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah, khususnya di Indonesia. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Almajali (2012) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi di Yordania yang terdaftar di Amman stock Exchange (ASE) menunjukkan Leverage, liquidity, size, management competence index berpengaruh positif terhadap ROA, yang berarti bahwa *Leverage, liquidity, size, management competence index* adalah faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan asuransi di Yordania. Penelitian Putri (2014)

menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap size dan Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mardian dan Nurlatifah (2016), yang bertujuan untuk mengetahui faktor *Size, Leverage, liquidity, tangibility, volume of capital* dan *loss ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang diukur dengan ROA sebagai ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan selain itu pada penelitian ini juga menggunakan alat ukur Surplus On Contribution dalam menghitung kinerja keuangan. Diketahui bahwa size berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (SOC), sedangkan *Leverage, volume of capital* berpengaruh negatif dan *liquidity, tangibility* serta *loss ratio* tidak memiliki pengaruh.

Berdasar pada penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk menggunakan variabel eksogen *Leverage, liquidity, Company Size, dan Company Age*. Terdapat beberapa alasan penulis dalam memilih kelima variabel tersebut. Menurut penelitian Almajali (2012) yang menunjukkan variabel *Leverage, liquidity, Company Size* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Berdasar penelitian-penelitian sebelumnya penulis ingin mengetahui dengan variabel tersebut apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pemilihan Asuransi Syariah sebagai objek sampel karena asuransi syariah masih tergolong pemain baru dalam industri asuransi dibandingkan dengan asuransi konvensional yang telah lama berdiri sehingga masih sedikit penelitian asuransi syariah dibandingkan asuransi konvensional. Pemilihan periode 2014-2016 dikarenakan telah banyak penelitian yang dilakukan pada periode sebelumnya. Berkaitan dengan latar belakang tersebut, Determinan Kinerja Keuangan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016 menjadi topik penelitian ini

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas

Asuransi Syariah di Indonesia periode 2014-2016 ?

2. Apakah *Liquidity* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia periode 2014-2016 ?

3. Apakah *Company Size* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia periode 2014-2016 ?

4. Apakah *Company Age* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia periode 2014-2016?

5. Apakah *Leverage, Liquidity, Company Size, dan Company Age* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia periode 2014-2016?

II. LANDASAN TEORI

Kata asuransi dalam bahasa latin yaitu *assecurare* yang berarti "meyakinkan orang". Asuransi dalam bahasa Belanda dikenal istilah "pertanggungan" dapat diterjemahkan menjadi *insurance* dan *assurance*. Istilah *insurance* mengandung arti menanggung segala sesuatu yang mungkin terjadi. Menurut Sula (2004:28), *At-ta'min* diambil dari amanah yang artinya memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut.

Dasar Hukum Asuransi Syariah

Menurut Wirnyaningsih (2005:236) beberapa dasar hukum yang dapat digunakan sebagai acuan dalam

pelaksanaan asuransi syariah ada sebagai berikut :

1. Al-Qur'an

Apabila dilihat sepintas keseluruhan ayat Al-Qur'an tidak terdapat satu ayat pun yang menyebutkan istilah asuransi, baik istilah *al-ta'min* ataupun *al-takaful*. Sesuai Firman Allah sebagai berikut:

a. QS. Al-Maidah (5:2)

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانَ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Wa lā ta'āwanū 'alā al-īsmi wa al-'udwāni. wa ittaqū allāha. inna allāha syadīdu al-'iqāba.

Artinya : "Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-

Nya" (QS 5:2, Departemen Agama RI, 2008:152)

Sejalan dengan UU Nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian dalam Januari (2005:53-58) membagi asuransi syariah terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Asuransi syariah umum (asuransi kerugian)
2. Asuransi Syariah keluarga (asuransi jiwa)

Hipotesis dan Model Analisis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

- H₁ : Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada periode 2014-2016.
- H₂ : Liquidity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada periode 2014-2016.
- H₃ : Company Size secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada periode 2014-2016.
- H₄ : Company Age secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada periode 2014-2016.

Model analisis dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 LIQ + \beta_3 SIZE + \beta_4 AGE + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
 α = Konstanta
 $\beta_1 LEV$ = Leverage
 $\beta_2 LIQ$ = Liquidity
 $\beta_3 SIZE$ = Company Size
 $\beta_4 AGE$ = Company Age
e = Standar Error

III. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Leverage, liquidity, Company Size dan Company Age dan variabel endogen dalam penelitian adalah profitabilitas dengan proksi ROA.

Definisi Operasional

1. Leverage menurut Kasmir (2011:151) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Leverage pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity ratio* (DER) dihitung dengan menggunakan membandingkan total hutang dibagi dengan total ekuitas.
2. Liquidity merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Sudana, 2011:21). Liquidity pada penelitian ini menggunakan *current asset* yang dihitung dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar.
3. *Company Size* adalah suatu skala dan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. *Company Size* pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan *LN total Asset*.

4. Umur perusahaan menurut Haniffa (2002) menyatakan bahwa umur yang lebih muda kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas untuk menunjukkan kepatuhan mereka terhadap aturan. Company Age dapat dihitung dengan menggunakan jumlah umur yang dimiliki perusahaan.

5. Profitability pada penelitian ini menggunakan proksi ROA dihitung dengan menggunakan *earning after tax* dibagi dengan total aset

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan data panel yaitu abungan antara *cross section* dan *time series*. Data time series merupakan data yang disusun berdasarkan urutan waktu, seperti data harian, bulanan, kuartal atau tahunan. Sedangkan *cross section* merupakan data yang dikumpulkan pada waktu yang sama dari beberapa daerah, perusahaan atau perorangan.

Menurut Gujarati (2003:559-603) terdapat tiga metode estimasi yang bisa digunakan dalam metode regresi data panel, yaitu *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM)

1. Pooled Least Square (PLS)

Menurut Juanda dan Junaidi (2012:180) metode *Pooled Least Square* (PLS) merupakan metode yang paling sederhana, dalam estimasinya diasumsikan bahwa setiap unit individu memiliki intersep dan slope yang sama (tidak ada perbedaan pada kurun waktu). Menurut Gujarati (2003:640) model

data panel dengan pendekatan Pooled Least Square (PLS) adalah sebagai berikut:
$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

2. Fixed Effect Model (FEM)

Menurut Juanda dan Junaidi (2012:180) metode *Fixed Effect Model* (FEM) pada intersep pada regresi dapat dibedakan antar individu karena setiap individu dianggap mempunyai karakteristik tersendiri, dalam membedakan intersepanya dapat digunakan peubah dummy. Menurut Gujarati (2003:543) model fixed effect dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = a_1 + a_2 D_{2i} + a_n D_{ni} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it}$$

3. Random Effect Model (REM).

Metode *Random Effects* (Random Effect Model/ REM) Menurut Widarjono (2013:359) metode *Random Effects* merupakan model yang digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model data panel dengan pendekatan random effect adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it} + \mu_{it}$$

Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat 3 teknik estimasi digunakan dalam data panel yaitu *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) (Gujarati 2003:559-603). Dalam penelitian ini menggunakan model estimasi regresi data panel dengan dua langkah pengujian. Pertama, Uji F (Uji Chow) digunakan untuk menentukan antara

model *pooled least square* (PLS) dengan model *fixed effect* (FEM). Dan yang Kedua, uji Hausman digunakan untuk menentukan antara model *fixed effect* (FEM) dengan model *random effect* (REM), berikut penjelasannya:

a. Uji Chow

Menurut Gujarati (2003:643) Rumus uji F dilakukan dengan rumus sebagai berikut

$$F = \frac{R^2_{ur} - R^2_r / (m)}{(1 - R^2_{ur}) / (n - k)}$$

Dengan keterangan:

- R^2_r = R^2 model *Pooled Least Square*
 R^2_{ue} = R^2 model *Fixed Effect Model*
 m = Jumlah variabel teretriksi
 n = Jumlah sampel
 k = Jumlah varaiabel penjelas

Uji chow digunakan untuk memilih antara model *pooled least square* (PLS) atau model *fixed effect* (FEM) yang sebaiknya dipakai. Berikut hipotesis Uji Chow:

- H_0 : *pooled least square* (PLS)
 H_1 : *fixed effect model* (FEM)

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model analisis data panel mana yang akan digunakan, apakah , *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).Pengujian Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut :

- H_0 : *Random Effect Model*
 H_1 : *Fixed Effect Model*

Uji Hipotesis

Uji F

Menurut Ghozali (2005:84) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel eksogen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel

endogen. Secara simultan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F-test.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen terikat secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:87). Nilai koefisien determinansi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel endogen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:87).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel penelitian ini dijelaskan dengan data penelitian asuransi syariah yang terdaftar di OJK mulai tahun 2014-2016 dan memiliki kelengkapan data. Analisis deskriptif pada penelitian ini untuk menguraikan gambaran mengenai variabel-variabel eksogen yaitu *Leverage*, *Liquidity*, *Company Size*, dan *Company Age*. Pendeskripsian data diharapkan akan diperoleh gambaran data yang lebih jelas tentang simpulan atau hasil sehingga penelitian dapat mudah dipahami. Deskripsi variabel tersebut meliputi *mean* atau rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum.

Statistik Deskriptif

Varia bel	N	Mean	Max	Min	Std dev
Lev	69	0.6918	3.1812	0.0218	0.631 6
Liq	69	20.44 5	156.93	1.806 7	30.46 1
Size	69	25,987	29,57 7	23,74 5	1,278 5
Age	69	7,6086	12,0	3,0	2,456 8
ROA	69	0.0787	0.5181	-0.322	0.140 1

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews 6*. Regresi data panel merupakan gabungan dua data yaitu *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih besar (Widarjono, 2009). Menurut Gujarati (2003:559-603) terdapat tiga metode estimasi yang bisa digunakan dalam metode regresi data panel, yaitu *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

Untuk menentukan model mana yang digunakan dalam penelitian ini maka menggunakan Uji Chow, dimana jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%) yang digunakan adalah FEM, jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (5%) yang digunakan adalah PLS, sedangkan Uji Hausman dimana jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang digunakan adalah FEM, jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (5%) yang digunakan adalah REM.

Setelah menentukan analisis model mana yang digunakan, didapatkan

hasilnya *Fixed Effect Model (FEM)*. Pada FEM dilakukan beberapa uji analisis, yaitu koefisien determinasi (R²) dan uji hipotesis yaitu t-statistik dan F- statistik

Uji Chow

Effect Test	d.f	Prob.
Cross-section F	(22,42)	0.0000
Cross-section Chi-Square	22	0.0000

Sumber: Hasil Regresi Eviews 6

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil Uji Chow menunjukkan bahwa probabilitas *Cross-section F* sebesar 0,0000. Angka ini menunjukkan tingkat signifikansi dibawah 0,05 (5%) sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* merupakan model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tahapan pengujian selanjutnya dilakukan *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)* untuk mengetahui model yang tepat digunakan. Pengujian tersebut menggunakan Uji Hausman. Hipotesis dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Random Effect Model (REM)}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	16.410054	4	0.0025

Berdasarkan Tabel hasil Uji Hausman menunjukkan nilai Chi-Squares sebesar 16,410054 dengan nilai probabilitas pada *test cross section random effects* sebesar 0,0025. Angka ini menunjukkan tingkat signifikansi dibawah

0,05 (5%) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang tepat digunakan pada penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hasil estimasi *Fixed Effect Model* (FEM):

Hasil Fixed Effect Model (FEM)

variable	coefficient	Std. error	t-statistic	Prob.
C	0.10280	0.52559	0.1956	0.8459
Lev	-0.03571	0.02025	-1.763	0.0851
Liq	-0.00026	0.00087	-0.303	0.7633
Size	0.00785	0.02147	0.3658	0.7164
Age	-0.02603	0.0078	-3.296	0.002

Sumber: Hasil Regresi Eviews 6

$$ROA = 0,109552 - 0,0357LEV - 0,000264LIQ + 0,00778SIZE - 0,026035AGE \dots \dots \dots (4.1)$$

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Cross section	
f- statistic	24.52362
Prob	0.0000

Sumber : Hasil regresi Eviews 6

Berdasarkan tabel 4.1 hasil probabilitas F statistik sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis 4 yang menyatakan Leverage, Liquidity, Company Size, dan Company Age secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia dapat diterima.

Uji t (Parsial)

variable	coefficient	Std. error	t-statistic	Prob.
C	0.102808	0.5255	0.1956	0.8459
Lev	-0.035716	0.0202	-1.7635	0.0851
Liq	-0.000264	0.0008	-0.3031	0.7633
Size	0.007855	0.0214	0.3658	0.7164
Age	-0.026035	0.0078	-3.2969	0.002**

Significant at a threshold value (*) 1% (**) 5% and (***) 10%

Berdasarkan Tabel hasil analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Uji t variabel *Leverage* yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 sebesar tingkat signifikansi 0,0851 dapat simpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
2. Nilai Uji t variabel *Liquidity* yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 sebesar tingkat signifikansi 0,7633. Dapat simpulkan bahwa *Liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Nilai Uji t variabel *Company Size* yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 sebesar tingkat signifikansi 0,7164. Dapat simpulkan bahwa *Company Size* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
4. Nilai Uji t variabel *Company Age* yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 sebesar tingkat signifikansi 0,0020. Dapat simpulkan bahwa *Company Age* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi Kesesuaian (R-square)

R-Squared	0.9382
Adjusted R-Squared	0.899943

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar seluruh variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya. Pada Tabel 4.12 nilai R^2 sebesar 0,938 atau 93,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel eksogen sebesar 93,8%, sedangkan sisanya yaitu

6,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh penelitian dari Malik (2011) dan Putri dan Lestari (2014)

Almajali (2012) menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi berisiko mengalami kebangkrutan jika mereka tidak mampu melakukan pembayaran utang mereka dan juga tidak dapat menemukan pinjaman baru dimasa depan. Arah negatif antara *Leverage* dan profitabilitas dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan tidak perlu meningkatkan jumlah utangnya. Rasio DER yang tinggi menunjukkan kewajiban yang dimiliki perusahaan tinggi pula, profit yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal daripada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan tidak perlu meningkatkan jumlah utangnya.

Berdasarkan teori Brigham dan Houston (2004) dalam Julita (2013) menyatakan bahwa tingkat *Leverage* operasi yang tinggi memiliki konsekuensi bahwa perubahan pendapatan dalam jumlah relatif kecil akan mengakibatkan perubahan besar dalam profitabilitas, ketika DER naik maka ROA akan menurun begitu juga sebaliknya. Selain itu, Omondi dan Muturi (2013) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang meningkatkan utang melebihi optimum berpengaruh terhadap keuangan yaitu penurunan kinerja dan kemungkinan dapat meningkatkan kebangkrutan. Penggunaan hutang dalam porsi yang tinggi memiliki dampak kerugian perusahaan, dengan tingkahutang yang tinggi menyebabkan meningkatnya risiko dari financial distress perusahaan (Ahmed et. al. 2011).

Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi dapat diartikan bahwasanya beban yang ditanggung perusahaan semakin berat karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar utang seperti utang klaim, utang reasuransi, utang dividen, utang pajak, dan utang pajak lain, sehingga semakin banyak utang yang harus ditanggung perusahaan akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Putri dan Lestari (2015) menyatakan bahwa *Leverage* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Dari data tersebut disimpulkan bahwa tingginya *Leverage* suatu perusahaan, akan mengikuti turunnya profitabilitas perusahaan. Perusahaan asuransi syariah yang memiliki pendanaan berasal dari utang, hendaknya melakukan pembayaran atas kewajibannya sesuai dengan periode jatuh tempo yang ditentukan, serta tidak ada penambahan seperti bunga yang akan menimbulkan riba, dan perusahaan asuransi syariah harus berhati-hati dalam menggunakan penggunaan dana serta pengelolannya, sebagaimana pada hadits sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : " التَّائِبِي
مِنَ اللَّهِ ، وَالْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ "

'an Anas ibn Mālik raḍīya 'l-lāhu 'anhu, anna an-nabiyya ṣalla 'l-lāhu 'alaihi wasallama qāla: "at-ta'annī mina'l-lāhi wa'l-'ajalatu mina's-syaiṭāni"

Artinya: Dari Anas bin Malik r.a, Sesungguhnya Nabi SAW telah bersabda: " (Sikap) pelan-pelan itu dari Allah dan (sikap) tergesa-gesa itu dari syaithan."

Pengaruh Liquidity terhadap profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Liquidity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengindikasikan besar kecilnya *Liquidity* perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Adanya hubungan tidak signifikan antara *Liquidity* dan profitabilitas sejalan dengan penelitian (Adam dan Buckle 2000) dalam Almajali (2012) menyatakan bahwa *Liquidity*

mengukur kemampuan manajer di perusahaan asuransi untuk memenuhi komitmen langsung kepada pemegang polis dan kreditur lainnya tanpa harus meningkatkan keuntungan pada kegiatan underwriting dan investasi dan melikuidasi aset keuangan.

Didukung oleh teori Horne dan Machowics (2005:313) dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan, bahwasannya kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Likuiditas yang meningkat akan menurunkan laba atau profitabilitas perusahaan. Nilai rata-rata ROA dan *Liquidity* 23 perusahaan sampel selama periode 2014 hingga 2016. Menunjukkan bahwa *Liquidity* jauh lebih memiliki persentase yang tinggi daripada persentase ROA, yang dapat disimpulkan bahwasanya tingginya *Liquidity* tidak diikuti dengan naiknya persentase pada variabel endogen profitabilitas. Tidak signifikannya variabel *Liquidity* juga karena perusahaan lebih banyak menggunakan kewajiban jangka panjang. Putri dan Lestari (2014) menunjukkan bahwa *Liquidity* tidak berpengaruh signifikan karena perusahaan asuransi dalam prosesnya lebih banyak menggunakan kewajiban jangka panjangnya dalam mendanai kegiatan operasionalnya, sehingga kewajiban jangka pendek semakin sedikit digunakan. Oleh sebab itu ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut melewatkan peluang untuk berinvestasi

dan untuk mengoptimalkan penggunaan dana pada sumber-sumber yang dapat menghasilkan keuntungan sebaliknya apabila terlalu rendah menggambarkan kondisi yang cukup kritis apabila ada kewajiban yang harus dipenuhi, perusahaan tidak dapat memenuhi atau membayar kewajiban lancar.

Pengaruh Company Size terhadap profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran sebuah perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Liargovas dan Skandalis (2008). Perusahaan yang memiliki aset yang besar atau kecil tidak akan berpengaruh terhadap laba yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Perusahaan besar tidak menjamin perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, sebaiknya apabila perusahaan kecil dapat mengatur dalam mengelola operasional dengan baik tidak menutup kemungkinan untuk menghasilkan profit, sehingga semakin besar *Company Size* semakin besar pula total aset yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, namun besar atau kecilnya ukuran perusahaan tersebut tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Alfian, 2016).

Sejalan dengan penelitian Sari dan Budiasih (2014), *Size* tidak mempunyai pengaruh signifikan pada profitabilitas

sehingga hipotesis ditolak, hal ini diduga disebabkan apabila semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi, sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Penyebab lainnya karena total aset bukan menjadi satu-satunya tolak ukur untuk mengukur besar kecilnya perusahaan asuransi syariah melainkan terdapat tolak ukur seperti *surplus underwriting danatabarru'*, kontribusi, dan hasil investasi. Hasil temuan bertentangan dengan penelitian dari Almajali (2012) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Company Age terhadap profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan *Company Age* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, namun hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin berumur sebuah perusahaan akan menurunkan tingkat ROA. Sebuah perusahaan yang berumur tidak perlu khawatir atau takut bersaing dengan perusahaan yang sudah lama berdiri. Karena adanya hubungan negatif antara *Company Age* terhadap ROA, hal ini perlu diperhatikan bahwa perusahaan berumur merasa percaya diri sehingga kurang berkaca dengan perusahaan asuransi syariah yang baru berdiri dan kurang berinovasi. Hal tersebut harus diperhatikan oleh perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua dengan cara

melakukan evaluasi ataupun inovasi terhadap pelayanan dan produk asuransi syariah yang tidak menarik sehingga tidak terjadi penurunan pada profitabilitas perusahaan. Penyebab lainnya perusahaan asuransi syariah di Indonesia tergolong masih cukup baru karena asuransi syariah di Indonesia didominasi masih dalam bentuk unit usaha syariah dari induk perusahaannya yaitu asuransi konvensional.

Dapat dibuktikan sebagai pelopor pertama asuransi syariah yaitu pada perusahaan Asuransi Takaful Umum dimana perusahaan tersebut sudah berdiri sejak tahun 1994, dan memiliki umur 21 tahun dimana perusahaan tersebut mengalami penurunan setiap periodenya yaitu sebesar 3% tahun 2012, turun 3% pada tahun 2013 dan turun kembali pada 2014 menjadi -8% yang artinya pada tahun 2014 perusahaan asuransi merugi sebesar -8%, lalu pada tahun 2015 mengalami kenaikan meskipun tetap merugi yaitu menjadi -1%.

Pengaruh *Leverage*, *Liquidity*, *Company Size*, dan *Company Age* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.11 uji F simultan adalah sebesar 24,461 dan nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 yaitu kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen *Leverage*, *Liquidity*, *Company Size*, dan *Company Age* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2016.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,938 atau 93,8% Artinya sebesar 93,8% dapat dijelaskan oleh variabel eksogen penelitian yaitu *Leverage*, *Liquidity*, *Company Size*, dan *Company Age*, sedangkan sisanya 6,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

Menurut pandangan Islam keuntungan merupakan suatu *sunnatullah*, manusia tidak dapat memastikan apa yang terjadi dan apa yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan, hal tersebut sesuai dengan firman Al-Qur'an surat Al-Luqman ayat 34

Artinya: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal" (QS 31:34, Departemen Agama RI, 2008:648)

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka sapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,0851. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,1 (10%), dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti, karena H_1 diterima dari H_0 ditolak.

2. Liquidity tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,7633 Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,1 (10%), dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti, karena H_1 ditolak dari H_0 diterima.
3. Company Size tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0.7164. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,1 (10%) dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti, karena H_1 ditolak dari H_0 diterima.
4. Company Age berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,0020. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 (10%) dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti, karena H_1 diterima dari H_0 ditolak.
5. Berdasarkan hasil perhitungan F menunjukkan bahwa variabel eksogen *Leverage, Liquidity, Company Size, dan Company Age* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,0000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005, dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti karena H_1 diterima dari H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Perusahaan asuransi syariah di Indonesia memperhatikan pengelolaan dan pemanfaatan aset-aset yang

dimiliki serta memperbaiki kinerja sebuah perusahaan agar efektif dan efisien.

2. Bagi investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor kinerja sebuah perusahaan salah satunya profitabilitas perusahaan asuransi sebelum membuka polis baru pada perusahaan asuransi di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mungkin dapat menambah variabel-variabel lain yang berhubungan dengan ROA yang tidak digunakan pada penelitian ini, serta menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. 2004. *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Almajali, A. Y. 2012. *Factor Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange*. Journal of Management Research Vol.4, No. 2, 1941-899X.
- Bambang, Juanda dan Juandi. 2012. *Buku Ekonometrika Deret Waktu*.
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Salemba Empat
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: CV. Toha Putra
- Derbali, Abdelkader. 2014. *Determinants of Performance of Insurance Companies in Tunisia: The case of Life Insurance*. Tunisia.

- Ghozali, I. 2011. *Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gibson. 2001. *Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting Information*, USA: South Western-Thomson Learning.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Haniffa, R.M, & Cooke. 2002. *Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysia Coporation*. Abacus
- Hasbi, H. (2013). *Sistem Peringatan Dini Sebagai Pendukung Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah*. *Journal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 17, No.2, 243-252.
- Horne, James C. and Wachowicz, Jr, John M. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Janwari, Yadi. 2005. *Asuransi Syariah*. Bandung:Pustaka Bani Quraisy
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Malik, H. (2011). *Determinants Of Insurance Companies Profitability: An anlysis Of Insurance Sector Of Pakistan*. *Academic Research Internasional Volume I*
- Mardian, Sepky & Nurlatifah, Ai Fitri 2016. *Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia: Surplus On Contribution*
- Mehari, D., & Aemiro, T. 2013. *Firm apecific Factors That Determine Insurance Companies Performance In Ehtiopia*. *European Scientific Journal* edition 9
- Moeljadi. 2005. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Jilid 1
- Mysharing.co. (2015) *Ekonomi Syariah akan lebih baik pada 2015*. Retrieved from My Sharing Berita Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Omondi, Maleya M. & Maturi, Willy. 2013. *Factors Affecting The Financial Performance of Listed Companies at the Nairobi Securities Exchange in Kenya*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.4, No.15.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Statistik perasuransian Syariah tahun 2015*. Jakarta:OJK
- Putri, A.P. & Lestari (2014). *Faktor-faktor yang Menentukan Kinerja Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *E-journal manajemen fakultas ekonomi*, voluke I nomor 2 , 1-20.
- Raditya, Nurul. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Depok:Skripsi Fakultas Ekonomi UI

- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Shihab, Q.M. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Singapurwoko, Arif. 2011. *The Impact Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung:
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sula, Muhammad Syarkir, *Prinsip-Prinsip dan Sitem Operasioanal Takaful serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional*, Draft Skripsi pada Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)
- Wibisono. 2005. *Metode Statistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonosia, Jakarta
- Wirnyaningsih. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.